

**METADATA STATISTIK
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		Kompilasi Data Profil Kesehatan Provinsi Jambi
Tahun Kegiatan		2023
Cara Pengumpulan Data		Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan		Kesehatan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		-
I. PENYELENGGARA		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
1.2	Alamat	JL. RM. Noor Admadibrata No.08 Telanaipura
	Telepon	-
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	r.alisanti@gmail.com
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	Dinas Kesehatan Provinsi Jambi
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Drs. Saprimail Harahap, M.Kes
	Jabatan	Sekretaris
	Alamat	jambi
	Telepon	-
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	r.alisanti@gmail.com
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		

3.1	Latar Belakang Kegiatan	<p>Provinsi Jambi adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang berada di Pulau Sumatera, yang memiliki luas wilayah 50.160,05 km² terdiri dari 11 kabupaten/kota dengan jumlah penduduk 3.631.136 jiwa. Persebaran penduduk Provinsi Jambi masih terpusat di Kota Jambi yaitu sebesar 17 persen, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjab Barat dengan sebaran penduduk berkisar antara 9 - 12 persen, sedangkan kabupaten lainnya dengan persebaran penduduk kurang dari 10 persen. Kependudukan merupakan faktor yang sangat strategis dalam kerangka pembangunan nasional. Keberhasilan penduduk dalam mencapai kualitas hidup merupakan indikator penting Indeks Pembangunan Manusia (IPM), juga sebagai data strategis karena dapat mengukur kinerja pemerintah serta sebagai salah satu penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Derajat kesehatan masyarakat banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, bukan hanya dilakukan oleh sektor kesehatan saja seperti pelayanan kesehatan, sarana, dan prasarana namun juga dipengaruhi oleh faktor ekonomi, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki signi?kan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan di Indonesia. Keberhasilan upaya kesehatan diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, salah satu faktor pendukungnya adalah sumber daya kesehatan. Sumber daya kesehatan dapat digambarkan dengan keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan. kesehatan. Sarana kesehatan meliputi puskesmas, rumah sakit, sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat, sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan alat kesehatan, serta institusi pendidikan kesehatan. Sedangkan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.</p>
-----	-------------------------	--

3.2	Tujuan Kegiatan	- Mewujudkan mutu Lingkungan hidup yang lebih sehat agar dapat melindungi masyarakat baik masyarakat umum maupun masyarakat institusi dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan sehingga tercapai derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang optimal. - Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, untuk itu dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. - Agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2023-01-01 s.d. 2023-01-31
	Desain	2023-01-01 s.d. 2023-01-31
	Pengumpulan Data	2023-01-01 s.d. 2023-03-31
	Pengolahan Data	2023-02-01 s.d. 2023-03-31
	Analisis	2023-02-01 s.d. 2023-04-30
	Diseminasi Hasil	2023-05-01 s.d. 2023-05-31
	Evaluasi	2023-05-01 s.d. 2023-05-31

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Jumlah Rumah Sakit	Rumah sakit	Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam lingkup kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit umum atau swasta atas kepemilikan kemenkes, pemprov, pem kab/kota, TNI/Polri, BUMN, Swasta	Satu Tahun
Jumlah Puskesmas dan Jaringannya	puskesmas	Unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan Mencakup puskesmas rawat inap, puskesmas non rawat inap, puskesmas keliling, puskesmas pembantu	Satu Tahun
Jumlah Sarana Pelayanan Lain	sarana pelayanan lain	Jumlah sarana pelayanan kesehatan selain rumah sakit dan puskesmas (jaringannya) Mencakup rumah bersalin, klinik, balai pengobatan, praktik dokter, bank darah rumah sakit, unit transfusi darah, lab. Kesehatan	Satu Tahun
Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian	sarana produksi dan distribusi kefarmasian	Sarana produksi alat, obat dan segala hal yang menyangkut kefarmasian dan pendistribusiannya Mencakup industri farmasi, industri obat tradisional, usaha mikro obat tradisional, produksi alat kesehatan, pedagang besar farmasi, apotek, apotek prb, toko obat, dan penyalur alat kesehatan	Satu Tahun

Jumlah Kunjungan	kunjungan	Jumlah pasien baru yang datang (kunjungan) dapat berupa rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa. Dengan catatan: puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan	Satu Tahun
Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial provinsi Jambi	Ppuskesmas yang menyediakan obat dan vaksin esensial	Jumlah puskesmas yang menyediakan obat dan vaksin esensial dibandingkan dengan jumlah puskesmas seluruhnya	Satu Tahun
Jumlah posyandu dan posbindu	posyandu dan posbindu	Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.	Satu Tahun
Jumlah tenaga medis di faskes	Tenaga medis	Jumlah tenaga medis yang dibedakan menjadi dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis gigi	Satu Tahun
Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di faskes	Tenaga keperawatan dan kebidanan	Perawat adalah suatu profesi yang difokuskan pada perawatan individu, keluarga, dan komunitas dalam mencapai, memelihara, dan menyembuhkan kesehatan yang optimal dan berfungsi. Bidan adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan dan atau memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik bidan.	Satu Tahun
Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi	Tenaga kesehatan	Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	Satu Tahun
Jumlah ahli laboratorium medik	Laboratorium Medik	Orang yang telah lulus pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau analisis kesehatan atau analisis medis	Satu Tahun
Jumlah tenaga teknik biomedik lainnya	Tenaga biomedika	Tenaga teknik biomedik adalah suatu bidang yang menerapkan berbagai metode rekayasa, sains, dan teknologi dalam menyelesaikan persoalan kedokteran dan meningkatkan taraf	Satu Tahun

Jumlah Keterampilan Fisik	Keterampilan Fisik	Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Satu Tahun
Jumlah Keteknisan Medis	Keteknisan Medis	Tenaga keteknisan medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Satu Tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	Provinsi	Kabupaten/Kota
	JAMBI	KERINCI
	JAMBI	MERANGIN
	JAMBI	SAROLANGUN
	JAMBI	BATANG HARI
	JAMBI	MUARO JAMBI
	JAMBI	TANJUNG JABUNG TIMUR
	JAMBI	TANJUNG JABUNG BARAT
	JAMBI	TEBO
	JAMBI	BUNGO
	JAMBI	KOTA JAMBI
	JAMBI	KOTA SUNGAI PENUH
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI, Mail
4.8	Unit Pengumpulan Data	Individu
V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-

5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Supervisi
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	SMA/SMK
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 1 Pengumpul data/enumerator: 3
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Tidak
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Coding, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Individu
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Provinsi
VIII. DISEMINASI HASIL		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya
	Digital (<i>softcopy</i>)	Ya
	Data Mikro	Ya
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2023-06-30;
	Digital	2023-06-30;
	Data Mikro	2023-06-30;

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
----------------------	--------------	---------------	-----------------	----------------------------	------------------------	---------------	---------------	------------------	--------------------------	------------------------	---------------------------	---

Metadata variabel tidak tersedia.

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
-----------------------	---------------	-----------------	---------------------	---------------------------	---------------	---------------	------------------------------	----------------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------------	--

Metadata indikator tidak tersedia.